

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengklasifikasian *coreference resolution* menggunakan metode *Support Vector Machine* dengan kasus kata kepunyaan dari teks novel Bahasa Indonesia menghasilkan persentase nilai rata-rata akurasi sebesar 77.46% dengan persentase nilai akurasi tertinggi sebesar 92.86% dan persentase nilai akurasi terendah sebesar 60.38%.

Performa dari pengklasifikasian ini dipengaruhi oleh banyak hal. Pertama, kemampuan model *POS Tagger* dalam memberikan tag yang tepat, khususnya tag *NNP* dan *PRP*. Kedua, kemampuan model *Named Entity Recognition (NER)* dalam memberikan label entitas yang tepat, khususnya label “*PERSON*”. Ketiga, sistem tidak mampu memperhitungkan atau membedakan percakapan langsung di dalam teks dengan yang tidak, ini mengakibatkan bias bilamana data latih yang digunakan sangat sedikit mengandung percakapan langsung, sedangkan data uji sebaliknya. Keempat, masih belum maksimal proses *stemming*, khususnya dipemisahan imbuhan -ku, -mu, dan -nya, sistem tidak mampu mendeteksi dengan baik kata mana yang seharusnya dideteksi sebagai kepemilikan atau bukan. Kelima, fitur yang diekstraksi masih dapat dimaksimalkan dengan menambahkan fitur lainnya yang terbukti berhasil bekerja dengan baik pada *coreference resolution* dari penelitian-penelitian terkait lainnya.

#### **5.2. Saran**

Untuk penelitian selanjutnya, *Coreference Resolution* dengan metode *SVM* dapat dilakukan dengan menambah fitur seperti *dependency parser*, fitur *alias*, dan lainnya. Deteksi *coreference* tidak hanya untuk kata kepunyaan orang, namun bisa juga merujuk kepada organisasi, lokasi, dan lainnya dengan tetap memanfaatkan *NER*. Maksimalkan pemahaman terhadap setiap token ketika proses *stemming*, sehingga dapat terdeteksi dengan baik kata mana yang seharusnya dipisahkan

dengan pronomina -ku, -mu, dan -nya dengan yang tidak, serta penambahan morfologi ke dalam data masukan.